

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 618/Humaniora
Bidang Fokus: Sosial Humaniora/1

**LAPORAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)**



**DINAMIKA POLITIK KABUPATEN SOLOK SELATAN:
FENOMENA RIVALITAS DAN KOLABORASI**

OLEH

DR. NOPRIYASMAN, M.HUM
NIDN 0002046402
✓ **DRS. SYAFRIZAL, M.HUM** ✓
NIDN 0007016301
DRS. ARMANSYAH, M.HUM
NIDN 0012116102

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)

Judul Penelitian : Dinamika Politik Solok Selatan: Fenomena Rivalitas dan Kolaborasi

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 618/Humaniora

Peneliti

a. Nama Lengkap: : Dr. Nopriyasman, M.Hum

b. NIDN : 0002046402

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Program Studi : Ilmu Sejarah

e. Nomor HP : 081363486422

f. Alamat surel (e-mail) : nopriyasman@yathow.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap: : Drs. Syafrizal, M.Hum

b. NIDN : 0007016301

c. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap: : Drs. Armansyah, M.Hum

b. NIDN : 0012116102

c. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Waktu Penelitian : 12 bulan

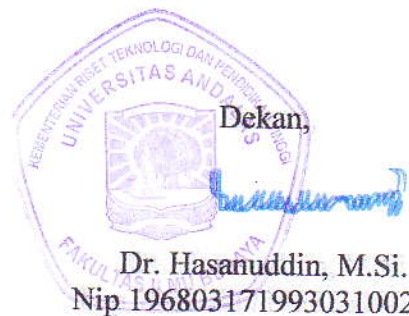
Biaya Penelitian : Rp 20.200.000,-
(dua puluh juta dua ratus ribu rupiah)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Sejarah

Dr. Anatona, M.Hum
Nip.196510111993031002

Padang, 30 Oktober 2018
Ketua Peneliti,

Dr. Nopriyasman, M.Hum
Nip. 196404021990031001



ABSTRAK

Penelitian ini berusaha menjelaskan bentuk-bentuk konflik politik, upaya penyelesaian konflik, bentuk-bentuk kolaborasi politik, dan gerak atau kekuatan yang dimiliki masyarakat Solok Selatan. Permasalahan itu hadir dan menampakkan diri sejak munculnya gerakan pembentukan babupaten baru Solok Selatan dan dalam masa-masa pemilihan kepala daerah. Penelitian ini menggunakan teori konflik dalam menelaah berbagai konflik kepentingan yang terjadi di tengah masyarakat dan juga *koersi* yang menyatukan masyarakat atas semua hal yang menekan mereka, terutama perbuatan historis dari masyarakat Sangir dan masyarakat Sungai Pagu. Analisis konflik mengidentifikasi beragam peran otoritas (struktur) dalam masyarakat, sedangkan teori konsensus digunakan untuk menelaah integrasi nilai di tengah masyarakat tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian mengacu pada tahapan metode sejarah, yaitu heuristik (pengumpulan data), kritik, interpretasi, dan penulisan (historiografi). Dari penelitian ini diharapkan dapat memperterang dinamika gerakan pembentukan Kabupaten Solok Selatan (2003) hingga setahun setelah peresmian Solok Selatan sebagai kabupaten baru, dengan terpilihnya Bupati definitif (2005).

Hasil akhir dari penelitian ini adalah mengungkap dinamika politik yang terjadi di Solok Selatan, seperti faktor pemicu konflik, apalagi kalau dikaitkan pula pada soal perlakuan yang tidak seimbang antara berbagai kelompok kemasyarakatannya. Di sisi lain kepentingan bersama dapat pula menjadi faktor penyatu yang membawa keharmonisan antara kelompok masyarakat yang semula berseteru. Perilaku politik yang diperlihatkan masyarakat Solok Selatan tetap aktual bila dikaitkan dengan berbagai fenomena konflik politik dan kolaborasi politik pasca reformasi di Indonesia. Persoalan rivalitas elit daerah terjadi dalam soal memperebutkan penentuan ibukota Kabupaten Solok Selatan. Elit politik Sungai Pagu menginginkan ibukota ditempatkan di wilayah Sungai Pagu, sebaliknya tokoh masyarakat Sangir menginginkan pusat pemerintahan terletak di wilayah Sangir, yaitu dalam Nagari Lubuk Gadang, yang posisinya relatif berada di tengah-tengah wilayah Solok Selatan. Sementara, kolaborasi antara masyarakat Sungai Pagu dan Sangir terlihat dalam menghadapi pilkada. Pasangan Kepala Daerah yang tampil dalam pemilukada 2005 selalu berasal dari kedua kalangan kemompok masyarakat itu, dan pendukung setiap calon juga melibatkan kedua kalangan masyarakat itu. Hal itu berarti Solok Selatan telah memperlihatkan politik perimbangan, sekaligus politik integrasi.

Kata Kunci: Dinamika politik, fenomena, rivalitas, dan kolaborasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	5
1.3. Kebaruan dan Terobosan Teknologi.....	5
1.4. Luaran Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
3.1. Pendekatan Multidimensi.....	10
3.2. Metode Sejarah.....	10
BAB IV MASYARAKAT DAN WILAYAH SUNGAI PAGU/ SANGIR DI SOLOK SELATAN.....	12
4.1. Poros Sungai Pagu.....	12
4.2. Poros Sangir.....	19
BAB V DINAMIKA POLITIK KONTEMPORER KABUPATEN SOLOK SELATAN.....	25
5.1. Terbentuknya Kabupaten Solok Selatan.....	25
5.2. Rivalitas Penentuan Pusat Pemerintahan.....	31
5.3. Politik Kolaborasi Pemilukada Solok Selatan.....	34
BAB VI KESIMPULAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
DAFTAR INFORMAN.....	48